

**PRINSIP-PRINSIP ISLAM DALAM MENANGGULANGI
BULLYING PADA REMAJA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU HUKUM ISLAM**

**OLEH:
JANIS ARDIANTA
NIM: 04370081-03**

PEMBIMBING
1. Dr. A. Yani Anshori
2. Drs. Rizal Qosim, M.Si

**JURUSAN JINAYAH SIYASAH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2009**

ABSTRAK

Dalam masa sekolah yang dilalui remaja, tidak semuanya berjalan dengan lancar, kadang di sekolah para remaja banyak mengalami permasalahan, baik dalam hal pelajaran maupun permasalahan dengan teman-teman sebaya. Permasalahan dengan teman sebaya antara lain mengolok-olok teman yang lain, ataupun melakukan kekerasan terhadap teman yang dianggap lemah. Hampir setiap anak mungkin pernah mengalami suatu bentuk perlakuan tidak menyenangkan dari anak yang lebih tua atau lebih kuat. Kendati mungkin terdengar seperti istilah baru, kasus *bullying* sebenarnya sudah ada sejak dulu, bahkan mungkin sejak manusia terlahir di dunia karena menyangkut sifat, perilaku dan pola asuh. Tanpa disadari, tindak *bullying* terjadi setiap hari di lingkungan rumah, sekolah, kantor, dan dimanapun.

Dalam perkembangannya, *bullying* berevolusi menyesuaikan dengan kondisi dan keadaan zamannya, dengan berbagai macam kedok, *bullying* masuk dan mengancam jiwa para remaja.

Dalam hal ini kita harus lebih ekstra dan dimulai dari sejak dini untuk selalu menanamkan nilai-nilai keluhuran pada pribadi anak remaja kita, baik itu nilai keluhuran yang berasal dari agama ataupun kebudayaan adat-istiadat. Nilai keluhuran itu sendiri antara lain: kejujuran, tanggung jawab, kepedulian, cinta, empati, toleransi, kesabaran, respek, kerendahan hati, murah hati, keikhlasan, ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Dari nilai-nilai keluhuran inilah seorang remaja dapat tertolong dan melepaskan dirinya dari belenggu *bullying*. Dan bila nilai-nilai keluhuran ini dapat hidup di tengah-tengah masyarakat, maka akan tercipta lingkungan yang harmonis, kehidupan yang lebih jernih, lebih tenang dan lebih bahagia.

Islam adalah agama yang *syamil* (sempurna), oleh karenanya untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan harmonis, islam memberikan ketegasan dalam hukuman terhadap para remaja yang menjadi pelaku *bullying*, sebab jika tidak diberi ketegasan dalam hukuman, maka yang akan terjadi adalah kezaliman yang merajalela.

Adalah sebuah tanggung jawab yang besar bagi para orang tua dan pendidik untuk memberikan pelajaran yang terbaik bagi para remaja agar menjadi pribadi yang shaleh dan bertanggung jawab, dan merupakan kesalahan terbesar ketika dalam mendidik para orang tua dan guru menganggap bahwa mendidik dengan cara kekerasan merupakan salah satu cara yang paling baik dan efektif supaya para remaja takut, taat terhadap perintah orang tua dan guru.

Bullying merupakan sebuah siklus, dimana para pelaku saat ini kemungkinan besar adalah korban dari pelaku *bullying* sebelumnya, ketika menjadi korban, mereka membentuk skema kognitif yang salah, bahwa *bullying* dapat dibenarkan meskipun mereka merasakan dampak negatifnya sebagai korban. Terjadinya *bullying* sangatlah menyakitkan bagi sikorban, oleh karenanya *bullying* merupakan sebuah siklus yang apabila dibiarkan akan terus-menerus terjadi dan memakan korban.[]

Dr. Ahmad Yani Anshori, M.AG.

Dosen Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Nota Dinas

Hal: Skripsi
Saudara Janis Ardianta

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas
Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Janis Ardianta
NIM : 04370081-03
Judul : Prinsip-Prinsip Islam Dalam Menanggulangi
Bullying Pada Remaja

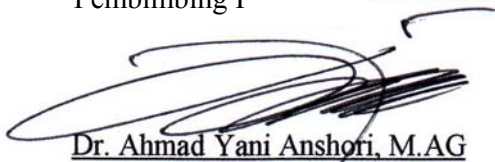
Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan Jinayah Siyasah Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segerah di monaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 14 Dzulhijah 1430 H
2 Desember 2009

Pembimbing I



Dr. Ahmad Yani Anshori, M.AG
NIP: 19731105 199603 1 002

Drs. M.Rizal Qosim, M.SI.

Dosen Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Nota Dinas

Hal: Skripsi
Saudara Janis Ardianta

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas
Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan
seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Janis Ardianta
NIM : 04370081-03
Judul : Prinsip-Prinsip Islam Dalam Menanggulangi
Bullying Pada Remaja

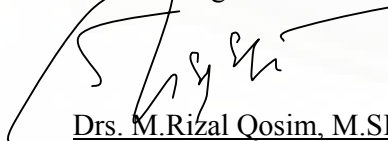
Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
strata satu dalam Jurusan Jinayah Siyasah Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segerah di
monaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 14 Djuhijah 1430 H
2 Desember 2009

Pembimbing II



Drs. M.Rizal Qosim, M.SI.
NIP: 19630131 199203 1 004

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/K.JS-SKR/PP.00.9/50/2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Prinsip-Prinsip Islam dalam Menanggulangi Bullying Pada Remaja

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Janis Ardianta

NIM : 04370081-03

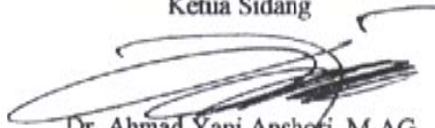
Telah dimunaqasyahkan pada : 23 Juli 2009 M./ 01 Sya'ban 1430 H

Nilai Munaqasyah : 85 (A/B)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH:

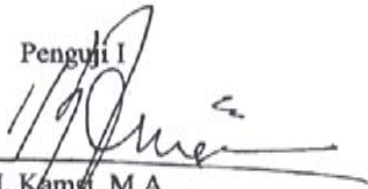
Ketua Sidang



Dr. Ahmad Yani Anshori, M.A.G

NIP: 19731105 199603 1 002

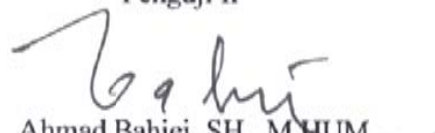
Penguji I



Drs. H. Kamari, M.A.

NIP. 19570207 198703 1 003

Penguji II



Ahmad Bahicj, SH., M.HUM

NIP. 19750615 200003 1 001

Yogyakarta, 3 Desember 2009 M.

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syari'ah

Dekan



Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D.

NIP. 19600417 198903 1 001



MOTTO

"Selagi kita mampu teruslah berusaha
dan berjuang"

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

Bapak dan Ibu;

Bapak dan Ibu..terimakasih
Atas segalanya..
Ku persembahkan skripsi ini
Sebagai
Salam *ta'dhim* untukmu
Apa yang kau berikan padaku
Lebih dari cukup
Kau korbankan semuanya
Demi hidup dan studiku
Kini, satu langkah telah ku lalui

Seluruh keluargaku;

Terimakasih
Kalianlah motivasi hidup dan studiku
Hingga aku bisa menyelesaikannya

Istri Tercinta

Istriku...
terima kasih atas dukungan
dan motivasinya.
Semoga Allah selalu melimpahkan
keberkahannya
atas dirimu

Kawan-kawanku;

Kalianlah keluargaku di Jogja
Dan dengan kalian
Aku belajar tentang kebijaksanaan
Kemandirian, Keteguhan Hati
Makna hidup
Kesabaran
Tanggung jawab
Dan Perjuangan
Subhanallah
Jazakallah

Dan you're my inspiration, I really mean it;

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي هدانا لهذا وما كنا لنهتدي لولا أن هدانا الله من يهدي الله
فلامضلاً له ومن يضلّل فلا هادي له أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد
أنّ محمّدا عبده ورسوله والصلاة والسلام على محمّد وعلى آله وأصحابه
أجمعين

Puji syukur kehadiran Allah swt yang telah memberikan hidayah dan inayah-nya sehingga setelah melalui perjalanan yang cukup panjang, akhirnya penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “ *Prinsip-Prinsip Islam Dalam Menanggulangi Bullying Pada Remaja*”.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini tidak akan lepas dari berbagai kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu segala kritik dan masukan, penyusun sangat harapkan dan akan penyusun terima dengan senang hati.

Selain itu, penyusun juga menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik moril maupun materiil. Untuk itu penyusun berkewajiban untuk mengucapkan terimakasih kepada:

1. Drs. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Drs. Makhrus Munajat, M.Hum selaku Ketua Jurusan Jinayah Siyazah
3. Drs. H. Kamsi, M.A. selaku Pembimbing Akademik (PA).
4. Ahmad Bahiej, SH., M.HUM selaku Penguji II

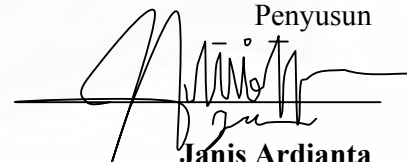
5. Dr. Ahmad Yani Anshori selaku Dosen Pembimbing I yang telah berkenan memberi masukan dan kritikan atas kesempurnaan skripsi ini.
6. Drs. M.Rizal Qosim, M.SI. selaku Dosen Pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu memberi arahan dan koreksi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Staf Tata Usaha Jurusan JS Fakultas Syari'ah atas segala kemudahan yang diberikan.
8. Seluruh keluargaku; Ibu, Bapak, saudara-saudaraku, dan keponakanku, serta keluarga besarku *Bani Ahmad* yang telah memberikan semangat dalam setiap jengkal langkah kehidupan.
9. Istri Tercintaku yang telah sabar mendampingiku untuk menyelesaikan skripsi ini hingga larut malam.
10. Saudariku Venta, yang telah meminjamkan Note Book-nya hingga selesainya skripsi ini.

Atas semuanya, tiada kata yang patut saya ucapkan kecuali semoga tuhan selalu melimpahkan anugerah dan kasih sayangnya.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna dan masih sebatas *intellectual exercise* dalam level pemula, sehingga diskusi, kritik dan masukan akan senantiasa berharga. Dan mudah-mudahan tetap memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kebijaksanaan seluruh umat manusia.

Yogyakarta, 14 Dzulhijah 1430 H
2 Desember 2009

Penyusun



Janis Ardianta
NIM. 04370081-03

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 157/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	s\	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	hà'	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	za'	z	zet
س	sin	s	es
سین	syin	sy	es dan ye
ص	sād	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	dħæl	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	tħ'	t}	te (dengan titik di bawah)

ظ	ẓh'	z	zet(dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	wawu	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

طَيِّبَةً	Ditulis	Tḥyyibatun
وَرَبِّ	Ditulis	Wa rabbun

C. Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

سِيَّاسَةٌ	Ditulis	Siyāsah
مُعَامَلَةٌ	Ditulis	Mu'āmalah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h

مصلحة المرسلّة	Ditulis	Masjahh al-Mursalah
----------------	---------	---------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

شرة الدابة	Ditulis	Syarrati ad-dābbah
------------	---------	--------------------

D. Vokal Pendek

_____	Kasrah	Ditulis	i
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

1	fathah + alif ما	Ditulis ditulis	ā mā
2	fathah + ya' mati يسعى	ditulis ditulis	ā yas'ā
3	kasrah + ya' mati نهى	ditulis ditulis	ī nahī
4	dammah + wawu mati حقوق	ditulis ditulis	ū huqūq

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	ditulis	bainakum
2	fathah + wawu mati قول	ditulis	Qaulun

G. Vocal Pendek Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	A'antum
أنذرتهم	ditulis	A'anzartahum
إذا	ditulis	A'izā>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti Huruf Qamariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "I"

القرآن	ditulis	al-Qur' ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf / (el)nya.

السماء	ditulis	as-Samā'
الشمس	ditulis	asy-Syams

I. Penyusunan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi pengucapannya dan menulis penyusunannya.

إذا علمت	Ditulis	iza>alimat
أهل الحلّ	Ditulis	ahl al-hḥall

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
NOTA DINAS	iii
PENGESAHAN.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	6
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	7
D. Telaah Pustaka	7
E. Kerangka Teoritik	9
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Pembahasan	12
BAB II GAMBARAN UMUM TENTANG BULLYING	13
A. Pengertian <i>Bullying</i>	13
B. Aspek-aspek <i>Bullying</i>	21
C. Karakteristik <i>Bullying</i>	22
D. Aktor-aktor <i>Bullying</i>	24
E. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Bullying</i>	26
F. Wujud <i>Bullying</i>	27
G. Dimana Saja <i>Bullying</i> Dapat Terjadi.....	30
A. BAB III KONSEP ISLAM DALAM	
B. MENANGGULANGI <i>BULLYING</i> PADA REMAJA	46
A. Penanganan <i>Bullying</i> Secara Umum	46

B. Prinsip-Prinsip Islam Dalam Menanggulangi Bullying Pada Remaja	65
1. Prinsip-prinsip Hukum Islam	67
2. Mendidik Tanpa Memukul	76
3. Pemberian <i>Reward</i> (Hadiah)	84
C. Konsep Hukum Islam Terhadap Remaja Pelaku <i>Bullying</i>	86
BAB IV PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Sara-saran	91
DAFTAR PUSTAKA	93
C. LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Terjemahan	
2. Biografi Tokoh	
3. Curriculum Vitae	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam masa sekolah yang dilalui remaja¹, tidak semuanya berjalan dengan lancar. Kadang di sekolah remaja banyak mengalami permasalahan, baik dalam hal pelajaran maupun permasalahan dengan teman-teman sebaya. Permasalahan dengan teman sebaya antara lain mengolok-olok teman yang lain, ataupun melakukan kekerasan terhadap teman yang dianggap lemah. Hampir setiap remaja mungkin pernah mengalami suatu bentuk perlakuan tidak menyenangkan dari remaja yang lebih tua atau lebih kuat. Kendati mungkin terdengar seperti istilah baru, kasus *bullying* sebenarnya sudah ada sejak dulu, bahkan mungkin sejak manusia terlahir di dunia karena menyangkut sifat, perilaku, dan pola asuh. Tanpa disadari, tindak *bullying* terjadi setiap hari di lingkungan rumah, sekolah, kantor, dan di mana pun.²

Ejekan, cemoohan, olok-olok mungkin terkesan sepele dan terlihat wajar, namun pada kenyataannya, hal-hal tersebut dapat menjadi senjata tak kenal ampun yang secara perlahan tapi pasti dapat menghancurkan seorang remaja. Aksi-aksi negatif serupa itu adalah sebagian wujud dari *bullying*,

¹ Remaja yang dalam bahasa aslinya disebut *adolescence*, berasal dari bahasa latin *adolescere* yang artinya “tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan”. Menurut Mappiere (1982), masa remaja berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria. Usia remaja dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu usia 12/13 tahun sampai dengan 17/18 tahun adalah remaja awal, dan usia 17/18 tahun sampai dengan 21/22 tahun adalah remaja akhir. Mohammad Ali, Mohammad Asrori. *Psikologi Remaja*, Cet. Ke 5 (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 9

² *Pelecehan Seksual & Bullying, Pengaruhi Fisik dan Mental*, <http://www.okezone.com> (Kamis, 16 Oktober 2008) akses 5 Januari 2009

sebuah perilaku yang telah lama berlangsung dan mengancam segala aspek kehidupan. Hasil dari beberapa penelitian menunjukkan bahwa korban *bullying* akan cenderung mengalami berbagai macam gangguan yang meliputi kesejahteraan psikologis yang rendah (*low psychological well-being*), penyesuaian sosial yang buruk, dan kesehatan yang memburuk.³

Setelah korban *bullying* mengalami penyesuaian sosial yang buruk, ia akan terlihat seperti membenci lingkungan sosialnya, enggan ke sekolah, selalu merasa kesepian, dan sering membolos sekolah. Apabila kita melihat lebih jauh lagi maka dalam diri korban *bullying* juga dapat muncul gangguan rasa cemas berlebihan, selalu merasa takut, depresi, ingin bunuh diri, dan gejala-gejala gangguan stres pasca-trauma (*post-traumatic stress disorder*). *Bullying* ternyata tidak hanya menimbulkan dampak negatif dalam segi psikologis, namun juga dari segi fisik. Salah satu dampak dari *bullying* yang jelas terlihat adalah kesehatan fisik. Beberapa dampak fisik yang biasanya ditimbulkan *bullying* adalah sakit kepala, sakit tenggorokan, flu, batuk, bibir pecah-pecah, dan sakit dada. Bagi para korban *bullying* yang mengalami perilaku agresif langsung juga mungkin mengalami luka-luka pada fisik mereka.⁴

Di lihat dari segi bahasa, kata *bullying* sendiri sulit dicari persamaan kata atau sinonimnya dalam Bahasa Indonesia. Ada yang menyamakan *bullying* dengan kekerasan, namun sebenarnya keduanya berbeda. *Bullying*

³ Riauskina, I. I., Djuwita, R., dan Soesetio, S. R. (2005). "Gencet-gencetan" di mata siswa/siswi kelas 1 SMA: Naskah kognitif tentang arti, skenario, dan dampak "gencet-gencetan". *Jurnal Psikologi Sosial*, 12 (01), 9.

⁴ *Ibid.* hlm. 11

dan kekerasan merupakan salah satu bentuk agresi (perilaku agresif), namun *bullying* merupakan perilaku agresif yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang secara berulang-ulang (terjadi dari waktu ke waktu) dan melibatkan kekuatan atau kekuasaan yang tidak seimbang sehingga korban dalam keadaan tidak mampu mempertahankan diri secara efektif untuk melawan tindakan negatif yang diterimanya.⁵ Coloroso menyatakan bahwa sinonim atau persamaan kata dari *bullying* adalah penindasan. Menurut Coloroso, *bullying* atau penindasan adalah tindakan intimidasi yang dilakukan pihak yang lebih kuat terhadap pihak yang lebih lemah.⁶

Paradigma kekerasan pada anak-anak untuk menimbulkan efek jera dan sikap disiplin sudah saatnya harus diubah. Paradigma tersebut merupakan produk lama yang sudah usang⁷. Dalam UU Perlindungan Anak Th 2002 Pasal 59, sekolah diwajibkan untuk melindungi murid dari segala bentuk kekerasan. Sedangkan Pasal 1 butir 1 UU Sisdiknas menyatakan, pendidikan bertujuan untuk mengembangkan peserta didik agar memiliki kepribadian, kekuatan spiritual-keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, dan akhlak mulia. Bab XI Sisdiknas tentang Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Pasal 40 ayat 2 menyatakan bahwa pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban : (1) Menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif,

⁵ Barbara Krahe, *Perilaku Agresif*, cetakan ke-1, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2005), hlm 197.

⁶ Barbara Coloroso, *STOP BULLYING Memutus Rantai Kekerasan Anak Dari Prasekolah Hingga SMU*, Cet. Ke-1, (Jakarta: Serambi, 2007), hlm. 12-13.

⁷ Arist Merdeka Sirait, Sekjen Komisi Nasional Perlindungan Anak (KNPA) <http://www.komnasperlindungananak.co.id>, (Senin, 10 Maret 08), akses 22 Meret 2009.

dinamis, dan dialogis; (2) Memiliki komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan; (3) Memberikan teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya, namun dalam realitasnya, tidak sedikit guru sekolah yang belum memenuhi harapan sebagaimana tertuang dalam sistem pendidikan nasional itu.⁸

Bullying adalah sebuah siklus, dalam artian pelaku saat ini kemungkinan besar adalah korban dari pelaku *bullying* sebelumnya. Ketika menjadi korban, mereka membentuk skema kognitif yang salah bahwa *bullying* bisa 'dibenarkan' meskipun mereka merasakan dampak negatifnya sebagai korban. *Bullying* sangat menyakitkan bagi si korban, tidak seorangpun pantas menjadi korban, setiap orang memiliki hak untuk diperlakukan dan dihargai secara pantas dan wajar⁹

Fifi Kusriani, seorang gadis 13 tahun, seorang tunas bangsa calon pemilik masa depan, ternyata tidak berumur panjang. Pada tanggal 15 juli 2005, siswi SMP Negeri 10 Bantar Gebang, Bekasi itu ditemukan tergantung

⁸ Artinya, dalam banyak hal mereka tidak menjadi seorang pengayom, melainkan cenderung menjadi penghukum (punisher). Aksi tindak penganiayaan oknum guru terhadap murid di lingkungan sekolah merupakan salah satu indikatornya. Pelaku penganiayaan terhadap anak dapat dikenai Pasal 80 UU Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak atau Pasal 351 KUHP tentang Penganiayaan. Tindak penganiayaan guru pada murid juga bertentangan dengan UU HAM No 39/1999 Bab III, HAM dan Kebebasan Manusia. Pasal 66 menyatakan, setiap anak berhak bebas dari sasaran penganiayaan, penyiksaan atau penjatuhan hukuman yang tidak manusiawi. Sedangkan Pasal 11 menyatakan, setiap anak berhak atas pemenuhan kebutuhan dasarnya untuk tumbuh dan berkembang secara layak. Jadi, tindak kekerasan guru yang lepas kendali terhadap murid, apa pun bentuknya dan apa pun alasannya, jelas menyalahi UU yang berlaku. Pelaku dapat dikenai hukuman minimal 3,5 tahun penjara sesuai UU tentang Perlindungan Anak No. 80/2002.

⁹ <http://www.oursani.com>, (jum'at, 17 maret 2008), akses, 12 april 2009. *Bullying merupakan sebuah siklus, dimana pelaku bullying saat ini merupakan korban bullying sebelumnya*, artikel umum,

di kamar mandi rumahnya. Fifi mengakhiri hidupnya dengan menggunakan seutas tali, namun tidak ada yang tahu persis kenapa ia mengambil keputusan nekad seperti itu, satu-satunya petunjuk datang dari sang ayah, yang mengatakan putrinya merasa malu karena sering diejek teman-temannya sebagai anak tukang bubur.¹⁰

Di Indonesia sendiri belum ada data statistik yang memadai karena penelitian terhadap fenomena *bullying* masih relatif baru, namun menurut data yang diperoleh SEJIWA yang melaksanakan survei pada workshop *antibullying* pada 28 April 2006 menunjukkan bahwa 94,9% dari 250-an peserta menyatakan bahwa *bullying* memang terjadi di sekolah-sekolah di Indonesia.¹¹

Kesalahan dalam pendidikan adalah saat orang tua dan guru menganggap bahwa mendidik dengan cara kekerasan dianggap paling efektif supaya anak didiknya merasa takut, taat dan menurut terhadap perintah orang tua dan guru. Dalam peribahasa ada ungkapan ada emas di ujung rotan. Artinya boleh menggunakan kekerasan dalam mendidik anak. Selain itu, kekerasan dalam pendidikan yang dilakukan para orang tua dan guru mengacu pada sebuah hadist :

إذا ضرب الوجه فليترك احدكم¹²

¹⁰ <http://www.liputan6.com>, (16 Juli 2005) dan <http://www.kompas.com> (17 Juli 2005) akses 4 Maret 2008

¹¹ SEJIWA, *BULLYING Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak*, Cet. Ke-1, (Jakarta: Grasindo, 2008), hlm. 2

¹² Az-Zabidi, Imam. *Ringkasan Shahih Al-Bukhari*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2002) no. 2559 dan Muslim no. 2612

Ulama sepakat tentang tafsir dari hadits ini bahwa istilah yang diartikan dengan “*memukul*” di sini adalah sesuatu yang tidak menyakiti secara serius, Dan juga perlu dipahami bahwa ini adalah tindakan terakhir yang boleh dilakukan. Dan hanya diperbolehkan kalau semua tindakan yang lebih lembut telah diusahakan dan telah gagal. Kalau terpaksa memukul, maka itu harus dalam keadaan di mana memukul itu bersifat mendidik dan meluruskan, bukan balas dendam terhadap si anak karena kita marah . Selain itu, kalau merasa terpaksa memukul, harus sesuai dengan syaratnya: Tidak menyakiti terlalu keras, tidak boleh tinggalkan bekas, dan juga dilarang memukul wajah.

Berdasarkan latar belakang tersebut penyusun merasa tertarik untuk mengkaji lebih jauh tentang kasus *bullying* Pada Remaja Dikarenakan masih banyaknya ketidak sadaran dari para guru dan orang tua terhadap *bullying* yang dapat mengakibatkan pada trauma yang besar bahkan depresi di masa yang akan mendatang, bahkan sampai bunuh diri, dan juga kurangnya penanaman nilai-nilai agama yang rendah pada remaja, sehingga terjadilah kasus-kasus *bullying* seperti tersebut diatas. Maka penyusunan skripsi ini diberi judul PRINSIP-PRINSIP ISLAM DALAM MENANGGULANGI *BULLYING* PADA REMAJA.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah:

- Bagaimana konsep Islam dalam menanggulangi *Bullying* pada remaja?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk menjelaskan Bagaimana *Bullying* itu dapat terjadi.
- b. Untuk menjelaskan konsep Islam dalam menanggulangi *Bullying* pada remaja

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara Ilmiah penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran bagi perkembangan Ilmu Syari'ah pada umumnya dan hukum Islam pada khususnya serta menjadi rujukan penelitian berikutnya tentang perkembangan hukum Islam.
- b. Secara pribadi karya ini menjadi awal dalam menapaki dunia karya ilmiah.
- c. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat luas tentang hukum Islam terutama mengenai *Bullying* pada remaja.

D. Telaah Pustaka

Kajian tentang *Bullying* pada remaja mulai banyak kemajuan. Begitu pula tulisan-tulisan atau karya ilmiah baik berbentuk jurnal, buku, majalah maupun tulisan-tulisan yang lainnya. Sehingga untuk memposisikan skripsi ini perlu kiranya memaparkan penelitian-penelitian sebelumnya tentang

Bullying pada remaja sehingga kemungkinan terjadinya pengulangan penelitian dapat dihindari.

Yayasan Semai Jiwa Amini (SEJIWA), *BULLYING*, yang membahas tentang bagaimana Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak.¹³

Irwansyah, dalam skripsinya yang berjudul *Kekerasan Terhadap Anak* yang menekankan pada Tinjauan Hukum Islam dan Hukum Positif.¹⁴

Sofwan, dalam sekripsinya yang berjudul *Sanksi Pidana Atas Tindak Kekerasan Terhadap Anak*, yang menekankan pada hukum pidana positif dan hukum pidana islam.¹⁵

Sanna Ullaili, dalam skripsinya yang berjudul *Tindak Kekerasan Orang Tua Terhadap Anak Dalam Keluarga*, yang menitikberatkan pada Hukum Islam.¹⁶

Dan masih banyak referensi-referensi lain yang mendukung dalam penulisan skripsi ini.

¹³ SEJIWA, *BULLYING Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak*, Cet. Ke-1, (Jakarta: Grasindo, 2008), hlm. viii

¹⁴ Irwansyah, "*Kekerasan Terhadap Anak, Tinjauan Hukum Islam dan Hukum Positif*". Skripsi IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2001).

¹⁵ Sofwan, "*Sanksi Pidana Atas Tindak Kekerasan Terhadap Anak, Persepektif Hukum Pidana Positif Dan Hukum Pidana Islam*". Skripsi IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2006).

¹⁶ Sanna Ullaili, *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Tindak Kekerasan Orang Tua Terhadap Anak Dalam Keluarga*

A. Kerangka Teoritik

Guna menjadikan penelitian ini lebih mudah, penyusun memakai teori sebagaimana yang diungkapkan Aristoteles (384-322 sebelum M.), seorang ahli fikir Yunani – Kuno menyatakan arti dalam ajarannya, bahwa manusia itu adalah ZOON POLITICON¹⁷, artinya bahwa manusia itu sebagai makhluk pada dasarnya selalu ingin bergaul dan berkumpul dengan sesama manusia lainnya, jadi makhluk yang suka bermasyarakat. Dan oleh Karena sifatnya yang suka bergaul satu sama lain, maka manusia disebut *makhluk sosial*.¹⁸

Oleh karenanya seorang remaja juga tidak bisa hidup sendirian, remaja membutuhkan remaja lainnya untuk bisa saling berkomunikasi, saling membantu, bermain bersama, diskusi bersama, saling menghormati, saling mengasihi dan lain sebagainya, dan apabila yang terjadi pada sekumpulan remaja adalah sebuah keegoisan, tidak saling menghormati, sok merasa benar sendiri, sok merasa kuat sendiri, maka yang akan terjadi adalah yang kuat akan terus merasa kuat, dan yang lemah akan terus ditindas oleh yang kuat, hingga akhirnya yang lemah akan tertekan batin atau fisik-nya (gangguan psikis)

¹⁷ C.S.T. Kansil. SH, *Pengantar Ilmu Hukum*, Cet. Ke-9, (Jakarta: Balai Pustaka, 1992), hlm. 3

¹⁸ Manusia sebagai individu (perseorangan) mempunyai kehidupan jiwa yang menyendiri, namun manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat dipisahkan dari masyarakat. Manusia lahir, hidup berkembang dan meninggal dunia di dalam masyarakat. *Ibid*, hlm. 3

Mungkin terkadang kita selalu dikondisikan untuk menerima ledakan sebagai guyonan, sebagai humor, dan jika kita marah, kita akan dianggap tidak punya selera humor sama sekali.¹⁹

Allah sendiri melarang memberi julukan-julukan yang tidak baik bagi hambanya, yang tertuang dalam firmanNya;

اجتنبوا كثيرا منوا اياهاالذين الظناتم بعض ان الظن من²⁰

Ayat di atas mengandung pengertian bahwa panggilan yang buruk ialah gelar yang tidak disukai oleh orang yang digelari, seperti panggilan kepada orang yang sudah beriman, dengan panggilan seperti: Hai fasik, Hai kafir dan sebagainya.

F. Metode Penelitian

Metode merupakan cara utama yang dipakai untuk mencapai tujuan, mengisi serangkaian hipotesa dengan alat-alat tertentu. Dalam melakukan penelitian terhadap permasalahan diatas penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah penelitian pustaka (*library Research*) yaitu penelitian yang ditekankan pada penelurusan dan

¹⁹ SEJIWA, *BULLYING Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak*, Cet. Ke-1, (Jakarta: Grasindo, 2008), hlm. 7

²⁰ Al-Hujuraa1t (49) : 11

penelaahan literatur yang terkait pada pokok bahasan baik melalui data primer maupun data sekunder.²¹

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif-analisis yakni memaparkan permasalahan yang dibahas dalam penyusunan skripsi ini tentang *Bullying* pada Remaja, kemudian penyusun menganalisis teori-teori yang telah dipaparkan kemudian ditarik kesimpulan.

3. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah sosial-historis (*socio-historical approach*)²². Ini mengingat kasus-kasus yang dikaji berdimensi masa-lalu dan berlangsung pada kelompok remaja-remaja tertentu.

4. Analisis Data

Untuk memperoleh kesimpulan yang valid dan benar, maka penyusun mempergunakan analisis kualitatif dengan menggunakan instrumen induktif²³.

5. Pengumpulan Data

Karena penelitian yang akan digunakan ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data-data atau literatur yang relevan dengan pokok permasalahan yang menjadi obyek penelitian. Dalam penelitian ini data-

²¹ Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metodologi Penelitian dan Penelitian Karya Ilmiah*, (Yogyakarta: Ikfa, 1998), hlm. 26

²² ABD. Rachman Assegaf, MA, *Pendidikan Tanpa Kekerasan, Tipologi Kondisi, Kasus dan Konsep*. Cet. Ke-1, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2004), hlm. 9

²³ Induktif adalah : Logika berpikir yang menganalisis dari pijakan visi serta nalar pemikiran yang khusus untuk diaplikasikan dalam penentuan masalah yang bersifat umum. Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Yasbit Fakultas Psikologi UGM, 1986), hlm. 42.

data atau literature akan diklasifikasikan dalam kelompok data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang menjadi sumber pokok dalam penelitian ini. Dalam hal ini buku *Bullying Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak*, karya penelitian dari Yayasan Semai Jiwa Amini (SEJIWA), menjadi sumber utama dalam penelitian ini.

Data sekunder adalah data-data atau literature yang mendukung dan menjelaskan tentang permasalahan yang diteliti berdasarkan data primer, seperti ensiklopedi, surat kabar, media internet, dll.

G. Sistematika Pembahasan

Penulisan Skripsi ini terdiri atas lima Bab yang saling berhubungan antara bab yang satu dengan bab yang lainnya dan tidak dapat dipisahkan.

Bab pertama adalah pendahuluan, didalamnya mengemukakan latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua mengemukakan gambaran umum tentang *bullying*, pengertian *bullying*, aspek-aspek *bullying*, faktor-faktor yang mempengaruhi *bullying*, ciri-ciri *bullying*, wujud *bullying*, penyebab *bullying*, aktor *bullying*, penanganan *bullying*.

Bab ketiga menggambarkan bagaimana konsep islam dalam menanggulangi *bullying* pada remaja

Bab keempat adalah bab penutup dengan menampilkan kesimpulan dan saran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah diuraikan pokok permasalahan beserta analisisnya dalam studi ini, perlu dikemukakan beberapa hal berikut:

1. Dalam perkembangannya, *bullying* berevolusi menyesuaikan dengan kondisi dan keadaan zaman, dengan berbagai macam kedok, *bullying* masuk dan mengancam jiwa anak-anak usia sekolah.
2. Ada beberapa UU yang telah ditetapkan oleh pemerintah, namun UU tersebut belum mewakili substansi dari tindak *bullying*.
3. Dari beberapa metode yang telah dikembangkan untuk mengatasi *bullying*, penyusun masih banyak menemukan metode penyelesaian yang berasal dari wilayah barat, sementara dari muslim sendiri masih sedikit sekali prihal pembahasan tentang *bullying*.

B. Saran-saran

Penyusun menyadari bahwa penelitian ini belum cukup mampu menjelaskan permasalahan secara komprehensif, karena keterbatasan akses terhadap referensi dan sumber data yang dibutuhkan, serta kemampuan penyusun dalam melakukan penelitian. Untuk itu, kiranya perlu dilanjutkan dan dikembangkan lebih jauh studi mengenai Prinsip-Prinsip Islam Dalam Menanggulangi *Bullying* Pada Remaja, Atas kekuarangan dan kesalahan dalam

penyusunan skripsi ini, penyusun mengharapkan masukan dan kritik dari pihak manapun demi perbaikan kualitas penelitian dan penyusunan skripsi ini, serta bisa dilanjutkan dalam diskursus yang lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an.

Departemen Agama RI, *al-Qur'an Tajwid Dan Terjemahannya*, Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an, Revisi Terjemah oleh Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an Departemen Agama RI, Bandung: PT. Syamil Cipta Media, 2006.

Hadits

Az-Zabidi, Imam. *Ringkasan Shahih Al-Bukhari*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2002)

Al-Bugha, Musthafa Dieb, Mistu, Muhyiddin. *Al-Wafi Menyelami Makna 40 Hadits Rasulullah*, Jakarta Timur : Al-'tishom Cahaya Umat, 2003

Ash-Shiddieqy, Hasbi. *Koleksi Hadits Hukum*, Bandung : PT. Alma'arif, 1981

Fiqh/ushul fiqh.

Rasjid, Sulaiman. *Fiqh Islam*, Jakarta: Attahiriyah, 1976

Bahreisy, Salim, Bahreisy, Abdullah. *Terjemah Bulughul Maram Min Adhillatil Ahkam*, Surabaya: Balai Buku, 1992

Ash-Shiddieqy, Hasbi. *Hukum-hukum Fiqih*, Djakarta : Bulan Bintang, 1960

Hanafi. *Pengantar dan Sejarah Hukum Islam*, Jakarta : Bulan Bintang, 1977

Lain-lain.

-----"Gencet-gencetan" di mata siswa/siswi kelas 1 SMA: Naskah kognitif tentang arti, skenario, dan dampak "gencet-gencetan". dalam Riauskina, I. I., Djuwita, R., dan Soesetio, S. R., *Jurnal Psikologi Sosial*, 12 (01), 1 – 13. (2005).

Ali, Mohammad, Asrori, Mohammad. *Psikologi Remaja*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Abdurrahman, Dudung. *Pengantar Metodologi Penelitian dan Penelitian Karya Ilmiah*, Yogyakarta: Ikfa, 1998.

Assegaf, A.B.D.R. *Pendidikan Tanpa Kekerasan, Tipologi Kondisi, Kasus dan Konsep*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2004.

Astuti, Ponny Retno. *Meredam Bullying*, Jakarta: Grasindo, 2008.

Coloroso, Barbara. *STOP BULLYING Memutus Rantai Kekerasan Anak Dari Prasekolah Hingga SMU*, Jakarta: Serambi, 2007.

Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*, Yogyakarta : Yasbit Fakultas Psikologi UGM, 1986

Hurlock, E.B. *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Erlangga, 1980

Irwansyah. "Kekerasan Terhadap Anak, Tinjauan Hukum Islam dan Hukum Positif". *Skripsi IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, tidak diterbitkan, 2001.

Kadzim, Muhammad Nabil. *Mendidik Tanpa Memukul*, Solo: Abyan, 2009

Kansil, C.S.T. *Pengantar Ilmu Hukum*, Jakarta: Balai Pustaka, 1992.

Krahe, B. *Perilaku Agresif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.

Muhammad bin 'Abdullah As Sahim. *15 KESALAHAN FATAL MENDIDIK ANAK & Cara Islami Memperbaikinya*, Yogyakarta: Media Hidayah, 2009.

Rahman, Jamal Adbur. *TAHAPAN MENDIDIK ANAK Teladan Rasulullah*, Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2008.

SEJIWA. *BULLYING Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak*, Jakarta: Grasindo, 2008.

Sofwan. "Sanksi Pidana Atas Tindak Kekerasan Terhadap Anak, Persepektif Hukum Pidana Positif Dan Hukum Pidana Islam". *Skripsi IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, tidak diterbitkan, 2006.

Walgito, B. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2004.

<http://www.okezone.com/kolom-anak/pelecehan-seksual-bullying/>, akses 5 januari 2009

<http://rumahradel.blogspot.com/article/about-bullying/>, akses 21 Maret 2009.

<http://www.oursani.com/artikel-umum/bullying/>, akses, 12 april 2009.
<http://www.liputan6.com>, akses 4 Maret 2008

<http://www.indosiar.com>, akses 4 Maret 2009

<http://www.kompas.com/tajuk-perempuan/bullying.htm>, akses 5 Januari 2009

<http://www.kompas.com/kumpulan-artikel-umum.htm>, akses 21 Maret 2009.

<http://www.kompas.com>, akses 29 Maret 2009

<http://www.detiknews.com>, akses 29 Maret 2009

<http://www.kompas.com/tajuk-kesehatan/ibu-dan-anak/cegah-bullying-sejak-dini>, akses 5 Januari 2009

<http://popsy.wordpress.com/xmlrpc.php?rsd>, akses 5 Januari 2009

<http://www.anakku.net>, akses 5 Januari 2009

<http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd>, akses 1 Februari 2009

<http://www.bayi-kita.com/jurnal-umum-spikologi/stop-bullying.htm>, akses 10 Februari 2009.

<http://www.oursani.com/kumpulan-artikel-umum/waspada-bullying/>, akses 10 februari 2009.

<http://www.kabarindonesia.com/kumpulan-artikel-pendidikan/kekerasan-teman-sebaya-di-balik-pilar/>, akses 10 februari 2009.

<http://www.pelita.com/strategi-menghadapi-bullying.htm>, akses 21 Maret 2009

<http://pustakamawar.files.wordpress.com>, akses 10 februari 2009

<http://www.hukumislam.com/artikel-umum/prinsip-prinsip/>, akses 13 maret 2009

<http://www.badilag.net/data/ARTIKEL/WACANA%20HUKUM%20ISLAM/PRI NSIP%20HUKUM%20ISLAM.pdf>, akses 21 Juli 2009

<http://www.ditperta.net/istiqro/ist02-03.asp>, akses 21 Juli 2009

BIOGRAFI TOKOH

1. Muhammad Nabil Kadzim

Memperoleh lisensi mengajar (akta IV) pada lembaga Dar al-Mualimin di Halab (Aleppo) pada tahun 1970. Menyelesaikan pendidikan S1 pada Fakultas Syariah di Universitas Damaskus (1974). Sempat mengenyam pendidikan filsafat di Fakultas Filsafat pada universitas yang sama. Menyelesaikan S2 jurusan Studi Islam di Universitas Punjab (1984). Berpengalaman mengajar selama 30 tahun. Mengikuti pelatihan dan training pendidikan sebanyak 70 kali. Mendapat gelar NLP (diploma) program bahasa lokal (2004). Menulis lima buku tentang pendidikan dan lima buku lain tentang tema yang berbeda. Menjadi narasumber dalam lokakarya dengan tema pengembangan SDM dan menstimulasi otak (serial pemikiran sukses). Mempunyai banyak impian dan cita-cita (insya Allah). Penulis dapat dihubungi melalui e-mail : mnkazem@yahoo.com

2. Dr. ABD. RACHMAN ASSEGAF

Lahir di Gresik, 12 Maret 1964. Saat ini menjabat sebagai dosen tetap di Fakultas Tarbiyah, IAIN sunan Kalijaga Yogyakarta dan UPN Veteran Yogyakarta. Pernah mengajar di beberapa perguruan tinggi di berbagai kota, antara lain STIT Raden Santri (Gresik), Universitas Muhamadiyah (Gresik), STIT Pancawahana (Bangil); pernah menjadi Ketua Bagian Pendidikan Yayasan Al-Khairiyah Surabaya.

Pendidikan dasar hingga S1 ditempuh di kota Gresik, yakni di MI dan SMP Malik Ibrahim, SMA YWSG, dan STIT Raden Santri; melanjutkan Magister (S2) di Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan tesis berjudul "Teori Pendidikan John Dewey dan Muhammad 'Athiyah al-Abrasyi (Studi Analisis-Komparatif)"; dan kini sebagai kandidat doktor di Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Aktif mengikuti kegiatan ilmiah, seperti pelatihan, seminar, lokakarya, penelitian, penulisan makalah, jurnal maupun buku. Beberapa buku karyanya : Pola Hidup Orang Shaleh. Kajian 141 Tokoh Muslim (Pustaka Amani, Jakarta, 1996); Konstruksi Hukum Islam, Telaah Tekstual Bersumber dari Sabda Nabi SAW (Pustaka Amani, Jakarta, 1996); Internasionalisasi Pendidikan : Sketsa Perbandingan Pendidikan di Negara-Negara Islam dan Barat (Gama Media, Yogyakarta, 2003). Beberapa tulisannya dimuat dalam jurnal-jurnal ilmiah, antara lain " Kajian Pendidikan Internasional Lingkup Negara-Negara Islam" dalam Al-Ta'lim, Vol. VIII Januari-April 1998, Puslit IAIN Sunan Kalijaga; " Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab bagi Remaja Masjid Istiqomah, Tanjungsari" dalam Jurnal Aplikasia, Vol. 2 No. 1 Juni 2001; " Menelusuri Jejak Kebijakan Kelembagaan PAI (Kajian Politico-Historis)", " Beberapa Respon Masyarakat terhadap Produk Kebijakan PAI Pra-Reformasi" dan " Eksistensialisme Martin Heidegger. Kajian Aspek Ontoteologis", ketiganya dimuat dalam Jurnal IPI, Fakultas Tarbiyah, IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

CURICULUM VITAE

Nama : Janis Ardianta
TTL : Kw. Begumit, 17 Januari 1983
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat Asal : Jl. Yos Sudarso, Dusun III, Desa Suka Makmur No. 89
Kec. Binjai, Kab. Langkat (SUMUT)
Alamat Sekarang : Jl. Wates, Km. 11,5 Argosari, Sedayu, Bantul, Yogyakarta
55752
Status Marital : Menikah
Pekerjaan : Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas
Syariah, Jurusan Jinayah Siyasah
Cp. : 085292225366/081313779079
E-mail : janisardianta@gmail.com, aa_janis@yahoo.com
Site : <http://www.syariahku.co.cc>

Riwayat Pendidikan

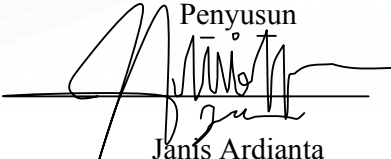
- ✓ SD N I Binjai tahun 1996 (Sumut)
- ✓ SMP N I Binjai tahun 1999
- ✓ SMK N I Stabat tahun 2002
- ✓ PT UIN Sunan Kalijaga 2003-sekarang

Riwayat Organisasi

- ✓ OSIS SMP N I Binjai (Sumut) tahun 1998 sebagai anggota
- ✓ OSIS SMK N I Stabat (Sumut) tahun 2000 sebagai anggota
- ✓ KOPERASI SMK N I Stabat (Sumut) tahun 2001 sebagai Ketua
- ✓ PRISSAL (Pengajian Remaja Islam Al-Falaah (Sumut)) tahun 2000 sebagai Ketua
- ✓ PRISSUKMA (Pengajian Remaja Islam Suka Makmur(Sumut)) tahun 2001 sebagai Ketua
- ✓ DMI Wilayah Binjai (Sumut) tahun 2002 sebagai anggota
- ✓ ASY-SYABAB (Organisasi Pemuda) Jogjakarta tahun 2003 sebagai Ketua
- ✓ KAMMI UIN Suka tahun 2003-2005 sebagai staff Kaderisasi
- ✓ KAMDA Jogjakarta tahun 2005-2007 sebagai Tim Instruktur Outdoor (TIO)
- ✓ PRAMUKA SIT Jogjakarta tahun 2008- sekarang sebagai Kabid. Diklat

Yogyakarta, 14 Dzulhijah 1430 H

2 Desember 2009 M

Penyusun

Janis Ardianta